

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMP NEGERI 2 UNGARAN



Disusun oleh:

Nama : Teguh Ashari
NIM : 7101409303
Program studi : Pendidikan Ekonomi (Koperasi)

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

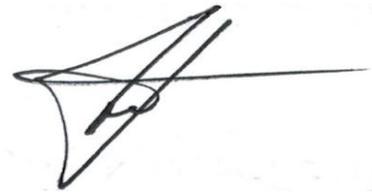
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



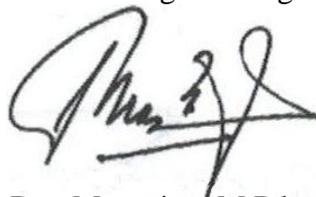
Drs. Uen Hartiwan, M.Pd
NIP. 1919530411 198303 1 001

Kepala Sekolah



Sumardi Azis, S.Pd, M.Pd
NIP. 19561105 197711 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL II tanpa halangan yang berarti.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof.H. Soedjiono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Bapak Sumardi Azis, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Ungaran.
4. Bapak Drs. Uen Hartiwan, M.Pd, selaku Dosen Koordinator PPL UNNES
5. Bapak Slamet Sutono, S.Pd , selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 2 Ungaran.
6. Bapak Drs. Bambang Prishardoyo, M.Si selaku dosen pembimbing PPL UNNES
7. Ibu Supartiyah,S.Pd selaku guru pamong.
8. Bapak dan Ibu guru, karyawan, serta para peserta didik SMP Negeri 2 Ungaran.
9. Rekan-rekan PPL SMP Negeri 2 Ungaran.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan praktik pengalaman lapangan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik untuk kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Ungaran, Oktober 2012
Penulis



Teguh Ashari
7101409303

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan PPL.....	2
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL2	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Bimbingan	10
E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2.....	11
F. Hasil Pelaksanaan.....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI	13

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan
2. Presensi Mahasiswa
3. Kartu Bimbingan Praktik
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
6. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender Pendidikan
 - b. Program Tahunan
 - c. Rincian Minggu Efektif
 - d. Program Semester
 - e. Program Mingguan Berdasarkan Kaldik
 - f. Silabus
 - g. RPP
 - h. Jadwal mengajar
 - i. Agenda mengajar
 - j. Soal ulangan harian
 - k. Daftar nilai siswa
 - l. Analilis nilai
7. Daftar Presensi Siswa
8. Daftar Nama-nama Guru dan Karyawan SMP Negeri 2 Ungaran
9. Dokumentasi Kegiatan Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan satu upaya untuk memberikan pemahaman pada mahasiswa tentang keadaan dunia pendidikan secara nyata, sehingga pemahaman mahasiswa tentang dunia pendidikan atau sekolah dan institusi kependidikan lainnya akan lebih tercapai.

Pelaksanaan PPL bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang ini terbagi dalam dua tahap, yakni tahap pertama yang bertujuan untuk mengenal lingkungan sekolah tempat praktik; tahap kedua bertujuan menerapkan ilmu dan teori yang telah didapat dalam perkuliahan dalam bentuk praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan di sekolah atau tempat latihan. Pelaksanaan PPL tahap kedua selama delapan minggu efektif pada dasarnya bertujuan untuk lebih mempersiapkan diri mahasiswa, baik mental maupun fisik dalam memasuki dunia nyata pendidikan. Dengan adanya persiapan yang matang melalui pelaksanaan PPL tahap kedua inilah diharapkan nantinya mahasiswa praktikan dapat memperoleh pengalaman dalam mengelola kelas, mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sampai pada evaluasi. Dengan demikian diharapkan mahasiswa praktikan nantinya bisa menjadi seorang pendidik yang berkualitas dan memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan dan diharapkan pula mampu memberikan bekal pengetahuan yang cukup bagi peserta didik, sehingga proses pendidikan dapat berjalan efektif dan hasil-hasil yang dicapai bisa tepat sasaran dan tepat guna. Adanya hal-hal tersebut kiranya dapat dijadikan satu modal awal dalam membangun pendidikan Indonesia menjadi lebih maju dan berkualitas, sehingga Indonesia mampu bersaing dalam dunia global.

B. Tujuan

Tujuan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, inovatif dan kreatif sesuai prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi (paedaogik, kepribadian, profesional, dan sosial)

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui bagaimana membuat perangkat pembelajaran serta dapat mempraktikkan secara nyata ilmu yang telah diperolehnya selama mengikuti kuliah UNNES yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing
- b. Praktikan memperoleh banyak pengalaman terutama pengalaman terjun langsung ke sekolah, harus berinteraksi dengan guru, terjun langsung menghadapi siswa, juga pengalaman dalam melakukan observasi langsung di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidik dan terjalin kerja sama yang baik antara sekolah latihan dengan Universitas Negeri Semarang (UNNES).
- b. Sekolah dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
- c. Sekolah dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah latihan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah terkait.
- c. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalamn dan pemahaman yang cukup di bidang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa UNNES.

Dasar Konseptual dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Tenaga Kependidikan terdapat jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Kompetisi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti

proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

1. Landasan KTSP

- a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Kepmendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.
- d. Kepmendiknas No. 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

2. Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut :

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.

- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesenian.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 7.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indicator pencapaian dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (*Annual Plan*)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester dan dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester).

2. Program Semester (*Semester Plan*)

Program Semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar

kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) dimulai dari tanggal 1 sampai dengan 11 Agustus 2012, sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP N 2 Ungaran yang berlokasi di Jl. Letjend Suprpto No. 65 Ungaran Timur Kabupaten Semarang

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu :

1. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 23 , 24, dan 25 Juli 2012.

2. Penerjunan

Penerjunan di universitas dilaksanakan pada tanggal 30 Juli, sedangkan pada tanggal 1 Agustus 2012 dilaksanakan penerimaan di sekolah latihan yakni SMP Negeri 2 Ungaran. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.

3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan bobot 2 SKS dilaksanakan setelah penerjunan selama 72 jam pertemuan atau minimal 2 minggu efektif di sekolah latihan. Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) 1 dimulai dari tanggal 1 sampai dengan 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan selama PPL 1 adalah melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-

ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah latihan, dan jadwal kegiatan sekolah latihan.

Selain itu, mahasiswa praktikan juga mengadakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa praktikan melihat langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik sehingga praktikan lebih mudah untuk mengelola kelas saat mengajar nanti karena praktikan sudah mengenal sifat-sifat anak didik yang akan diajar.

4. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan Oktober 2012. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran guru dalam proses pembelajaran, praktikan ditempatkan di kelas IX G, IX I yang pelaksanaannya menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Mahasiswa praktikan mulai melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan bertindak sebagai guru dengan segala tugas dan tanggung jawabnya dengan dibimbing oleh guru pamong.

5. Penarikan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ditarik dari sekolah latihan pada tanggal 20 Oktober 2012. Dengan adanya penarikan ini, maka tugas dan tanggungjawab mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan dianggap sudah selesai dan mahasiswa kembali mengikuti kegiatan perkuliahan kembali di kampus Universitas Negeri Semarang.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, praktikan harus membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari menganalisis Standar Kompetensi yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

(KTSP) 2006 yang disesuaikan dengan kalender akademik untuk SMP Negeri 2 Ungaran Tahun Pelajaran 2012/2013, kemudian dijabarkan dalam Alokasi Waktu, Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Silabus Pembelajaran, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Proses Belajar Mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses belajar mengajar, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini guru praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

D. Proses Bimbingan

Selama praktik pengalaman lapangan praktikan selalu dibimbing oleh guru pamong IPS, yaitu Ibu Supartiyah, S.Pd. Selama proses PPL 2, beliau sangat membantu praktikan dalam mengenalkan dunia keguruan, tentang tugas-tugas guru. Beliau membantu dan membimbing praktikan dalam hal mengarahkan pemodelan pembelajaran, dan pembuatan perangkat pembelajaran. Di samping itu, beliau juga memberikan tips mengajar dan bagaimana pengelolaan kelas dilakukan. Selain oleh guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Bapak Drs. Bambang Prishardoyo, M.Si, beliau juga memberikan banyak pengarahan kepada praktikan. Beliau sudah banyak pengalaman tentang dunia kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun di perguruan tinggi. Sehingga tidak mengherankan jika beliau membimbing praktikan dengan baik dan terarah, sehingga praktikan mampu melakukan pengajaran dengan baik.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2

1. Hal-hal yang Mendukung

- a. Antusiasme peserta didik yang cukup tinggi.
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan baik mengenai RPP maupun hal yang lain.
- c. Keterbukaan dari pihak sekolah dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh praktikan selama PPL 2 berlangsung.
- d. Penggunaan sarana dan prasarana yang cukup maksimal dalam rangka menunjang pembelajaran IPS Terpadu.
- e. Praktikan dianggap sebagai bagian dari anggota sekolah, sehingga selalu dilibatkan dalam berbagai kegiatan yang ada di sekolah latihan.
- f. Hubungan baik antara praktikan dengan teman-teman PPL , guru pamong, dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dosen koordinator, kepala sekolah, bapak-ibu guru beserta staf karyawan. Tata Usaha (TU) serta peserta didik SMP Negeri 2 Ungaran dapat memotivasi dan menjadikan praktikan lebih betah dan senang sehingga dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik.

2. Hal-hal yang Menghambat

- a. Minimnya pengetahuan yang dimiliki praktikan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).
- b. Masih sulitnya praktikan menerapkan metode maupun teknik pembelajaran yang diberikan di bangku kuliah dikarenakan karakter peserta didik yang berbeda dalam menerima pembelajaran.
- c. Jam mengajar yang tidak begitu banyak sehingga kemampuan praktikan untuk memahami karakter peserta didik masih kurang.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik mengajar di SMP Negeri 2 Ungaran telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Banyak kesan yang dapat diperoleh di SMP Negeri 2 Ungaran dan seluruh civitas akademiknya. Seorang guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian untuk menjadi seorang guru yang profesional dan baik. Selain itu, guru harus mampu membuat perangkat pembelajaran yang bisa mempermudah guru dalam melakukan pengajaran.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini terjalin kerjasama yang baik antara mahasiswa-mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan pihak sekolah latihan, sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat berjalan dengan baik.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai salah satu mahasiswa yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat sekolah latihan agar dapat melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik.
2. Kepada lembaga SMP Negeri 2 Ungaran untuk senantiasa berupaya mempertahankan dan mengembangkan diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua bidang studi tanpa terkecuali sehingga proses belajar mengajar akan lebih lancar dan peserta didik akan lebih tertarik serta mempunyai daya pemahaman yang tinggi terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
3. Kepada seluruh peserta didik SMP Negeri 2 Ungaran agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.

REFLEKSI DIRI

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP N 2 Ungaran dilaksanakan mulai dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Dimana dalam pelaksanaannya praktikan melakukan bimbingan dan konsultasi dengan guru pamong; pengajaran model, pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri; menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari prota, promes, silabus, dan RPP berdasarkan kalender akademik sekolah yang digunakan selama tahun ajaran 2012/2013; melakukan evaluasi pembelajaran yang terdiri dari ulangan harian, program perbaikan dan pengayaan dan menganalisis ulangan harian; ujian praktik mengajar dan menyusun laporan akhir PPL II.

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan selama PPL II di SMP N Ungaran, terdapat beberapa hal yang dapat praktikan ketahui, antara lain:

1. Kekuatan Dan Kelemahan Mata Pelajaran IPS

Dalam PPL ini praktikan melakukan praktik pengalaman mengajar dalam bidang IPS Terpadu. Mata pelajaran IPS terpadu adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan ilmu pengetahuan sosial secara terpadu, antara lain geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi.

Adapun kekuatan yang terdapat dalam bidang studi IPS terpadu ini adalah siswa dapat mengerti dinamika masalah sosial yang telah terjadi maupun yang baru terjadi. Secara khusus praktikan fokus pada sejarah, bidang ilmu yang mempelajari kehidupan atau peristiwa masa lampau. sejarah dikategorikan sebagai mata pelajaran yang diwajibkan oleh pemerintah untuk diajarkan kepada siswa.

Sedangkan kekurangan yang terdapat dalam mata pelajaran adalah banyak sebagian diberikan sebanyak empat jam atau dua kali pertemuan dalam setiap minggunya. Alokasi waktu yang diberikan tersebut dirasa masih kurang mengingat banyaknya materi yang harus disampaikan kepada siswa yang seharusnya disertai dengan banyak diskusi

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di sudah cukup memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, gedung, ruang kelas, lab komputer, lab IPA dan perlengkapan belajar mengajar IPS sudah tersedia dan terpelihara dengan baik, juga perpustakaan yang sangat mendukung. Untuk pembelajaran IPS sendiri dapat mendapatkan sarana untuk proses belajar mengajar dengan menggunakan LCD

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Selama praktik pengalaman lapangan praktikan selalu dibimbing oleh guru pamong IPS Terpadu, yaitu Ibu Supartiyah, S.Pd. Selama proses PPL 2, beliau sangat membantu praktikan dalam mengenalkan dunia keguruan, tentang tugas-tugas guru. Beliau membantu dan membimbing praktikan dalam hal mengarahkan pemodelan pembelajaran, dan pembuatan perangkat pembelajaran. Di samping itu, beliau juga memberikan tips mengajar dan bagaimana pengelolaan kelas dilakukan. Selain oleh guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Bapak Drs. Bambang Prishardoyo, M.Si beliau juga memberikan banyak pengarahan kepada praktikan. Beliau sudah banyak pengalaman tentang dunia kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun di perguruan tinggi. Sehingga tidak mengherankan jika beliau membimbing praktikan dengan baik dan terarah, sehingga praktikan mampu melakukan pengajaran dengan baik.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Selama pelaksanaan PPL II, praktikan telah mampu melaksanakan pembelajaran mandiri; menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari prota, promes, silabus dan RPP; melakukan evaluasi pembelajaran dan analisis ulangan harian. Pratikn mampu menjelaskan materi sesuai dengan konsep dan dapat dipahami siswa.

5. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL II

Setelah melaksanakan kegiatan PPL II, praktikan memperoleh banyak ilmu dan manfaat yang sangat berarti bagi diri praktikan. Dimana setelah PPL II praktikan memperoleh pengetahuan dan pengalaman bagaimana caranya menjadi

guru yang profesional yang mampu mengajar dengan efektif sehingga siswa mampu menguasai materi dengan baik. Berkat PPL II praktikan menjadi tahu cara menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari prota, promes, silabus dan RPP dengan baik berdasarkan kalender akademik; cara melakukan evaluasi dan analisis ulangan harian; cara melakukan pembelajaran yang efektif, cara melakukan pengelolaan kelas yang baik; dan cara membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.

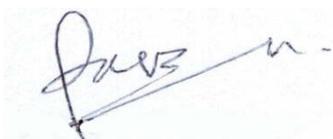
6. Saran

Secara umum keadaan sekolah sangat baik dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik karena sudah berstandar SSN. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama mengenai sarana dan prasarana belajar untuk lebih ditingkatkan sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan lebih maksimal. Penyusun juga berharap kepada pihak UNNES supaya Kegiatan pembekalan yang dilakukan praktikan sebelum diterjunkan ke lapangan belum begitu optimal. Oleh karena itu diharapkan untuk tahun mendatang pihak Universitas dapat memberikan pembekalan yang cukup matang supaya para praktikan siap menjadi seorang guru yang berkompeten dibidangnya. Selain itu koordinasi antara pihak sekolah tetaplah menjalin kerjasama dengan baik sehingga dapat memperlancar pelaksanaan program PPL.

Ungaran, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Supartiyah, Spd

NIP:19610722 198202 2 002

Guru Praktikan



Teguh Ashari

NIM : 7101409303